

LATIHAN SOAL TEKS DISKUSI DAN KISAH INSPIRATIF

NAMA :

KELAS

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Internet telah banyak menolong manusia dalam segala unsur kehidupan jadi internet memiliki andil penuh dalam kehidupan social. Dengan adanya internet, apa pun bisa kita perbuat baik hal positif maupun hal negatif. Sebagai media komunikasi, internet bisa dipakai untuk berkomunikasi dengan pemakai lainnya di semua dunia.

Keberadaan internet memberikan fungsi positif bagi dunia informasi, tetapi banyak juga pengaruh negatifnya. Banyak siswa yang memperoleh ilmu dengan bantuan internet. Bahkan, tugas-tugas sekolah pun saat ini terasa lebih mudah dengan mencarinya di internet. Tidak bisa dipungkiri adanya internet memberikan pengaruh terhadap belajar. Ada pengaruh positif, tetapi ada juga pengaruh negative internet, bagai valuta dengan dua sisi, bergantung pada gimana kita menghadapinya.

Informasi yang terdapat pada penggalan teks tersebut adalah

- A. dampak internet bagi pelajar
- B. dampak internet bagi masyarakat
- C. manfaat internet bagi pelajar
- D. manfaat internet bagi masyarakat

Perhatikan wacana berikut!

(1) Banyak orang berasumsi bahwa sampah ialah sesuatu yang tidak diperlukan lagi. Maka dari itu sampah harusnya dimusnahkan dengan cara dibakar. (2) Tetapi bagi mereka yang mencintai alam, cara ini bukan dianggap solusi melainkan sebagai sebuah bencana baru. (3) Sampah-sampah yang dibakar bakal menghasilkan polusi udara berupa aroma yang tidak sedap asap pembakaran yang bisa menipiskan lapisan ozon. (4) Pada dasarnya sampah bisa diolah dan dimanfaatkan kembali. (5) Pengolahan dan penanganan sampah yang ramah lingkungan ialah cara paling cocok dan sesuai untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang ada. (sumber: <https://pelajaran.bro.com/2018/01/-contoh-teks-diskusi.html>).

2. Pernyataan yang merupakan argument menentang pada teks tersebut ditandai dengan nomor
 - A. (2) dan (3)
 - B. (3) dan (4)
 - C. (4) dan (5)
 - D. (1) dan (5)
3. Pernyataan yang menunjukkan kata kerja yang bertentangan dengan sisi lain dari diskusi pada teks tersebut adalah
 - A. frasa "maka dari itu" pada kalimat pertama

- B. kata “tetapi dan bukan” pada kalimat kedua
- C. frasa “tidak sedap” pada kalimat ketiga
- D. frasa “pada dasarnya” pada kalimat keempat

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan soal nomor 4 s.d. 6

Jenderal Sudirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Beliau lahir pada tanggal 24 Januari 1916 di Purbalingga.

Sudirman adalah seorang siswa yang rajin dan sangat aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler terutama program kepanduan (pramukayang dijalankan oleh organisasi Muhammadiyah. Beliau sangat dihormati oleh masyarakat karena ketaatannya pada ajaran Islam. Pada tahun 1936, ia menjadi guru kemudian menjadi kepala sekolah di sekolah dasar Muhammadiyah.

Tahun 1944, Sudirman bergabung dengan tentara PETA (Pembela Tanah Air) yang dibentuk oleh Jepang. Ia menjabat sebagai Komandan Batalion di Banyumas. Karena melakukan pemberontakan bersama prajurit lainnya, ia kemudian diasingkan ke Bogor. Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaannya, beliau terpilih menjadi panglima besar, tepatnya pada tanggal 12 November 1945. Dalam keadaan sakit pun, beliau tetap memimpin perang gerilya melawan Belanda yang ingin menguasai kembali Indonesia. Tanggal 29 Januari 1950, pada usia 34 tahun, beliau wafat kurang lebih satu bulan setelah Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia. Jenderal Sudirman sosok panutan untuk pemimpin sekarang.

4. Keistimewaan tokoh pada teks tersebut adalah
 - A. lahir tanggal 24 Januari 1916 di Purbalingga
 - B. melakukan pemberontakan bersama prajurit lainnya
 - C. dihormati masyarakat karena ketaatannya pada ajaran Islam
 - D. menjadi panglima besar pertama setelah kemerdekaan Indonesia
5. Sikap / tindakan Jenderal Sudirman yang patut diteladani adalah
 - A. sangat menyukai organisasi kepanduan (pramuka)
 - B. bergabung dengan tentara Pembela Tanah Air (PETA)
 - C. seorang guru yang menjadi kepala sekolah di SD Muhammadiyah
 - D. tetap bergerilya melawan Belanda walaupun dalam keadaan sakit
6. Pendapat penulis pada teks tersebut adalah
 - A. ingin menjadi jenderal seperti Jenderal sudirman
 - B. sedih karena mengetahui Jenderal Sudirman sakit
 - C. Jenderal Sudirman sosok panutan untuk pemimpin sekarang
 - D. bahagia karena menjadi guru yang kemudian menjadi kepala sekolah

7. Bacalah teks berikut!

Nama Nh. Dini merupakan singkatan dari Nurhayati Srihandini. Nh. Dini dilahirkan pada tanggal 29 Februari 1936 di Semarang. Ayahnya, Salyowijoyo, seorang pegawai perusahaan kereta api. Ibunya bernama Kusaminah. Bakat menulis Dini tampak sejak berusia sembilan tahun. Dini bercita-cita menjadi dokter hewan. Namun, ia tidak dapat mewujudkan cita-cita itu karena orang tuanya tidak mampu membiayainya. Ia hanya dapat mencapai pendidikannya sampai sekolah menengah atas jurusan sastra. Dini menambah pengetahuan di bidang lain, yaitu menari

Jawa dan memainkan gamelan. Meskipun demikian, ia lebih berkonsentrasi pada kegiatan menulis. Hasil karyanya yang berupa puisi dan cerpen dimuat dalam majalah Budaya dan Gadjah Mada di Yogyakarta (1952). Pada tahun 1955, ia memenangkan sayembara penulisan naskah sandiwara radio dalam Festival Sandiwara Radio di seluruh Jawa Tengah.

Keistimewaan tokoh pada teks tersebut adalah

- A. Anak seorang pegawai perusahaan kereta api dan ibu rumah tangga.
- B. Dini bercita-cita menjadi dokter hewan ternama sejak kecil.
- C. Dini memiliki bakat menulis sejak berusia Sembilan tahun.
- D. Dini memenangkan sayembara penulisan naskah sandiwara radio se-Jawa Tengah

8. Bacalah teks berikut!

Adam Malik Batubara lahir di Pematangsiantar, Sumatera Utara, 22 Juli 1917. Semenjak kecil ia gemar menonton film koboi, membaca, dan fotografi. Beliau pernah menjadi Menteri Perdagangan, Menteri Luar Negeri, lalu Ketua DPR, hingga puncak karirnya sebagai Wakil Presiden Indonesia ke-3. Adam Malik menempuh pendidikan dasarnya di Hollandsch-Inlandsche School Pematangsiantar. Ia melanjutkan ke Sekolah Agama Parabek di Bukittinggi, namun hanya satu setengah tahun saja karena kemudian pulang kampung dan membantu orang tua berdagang. Di sela-sela kesibukan barunya itu, ia banyak membaca berbagai buku yang memperkaya pengetahuan dan wawasannya. Pada usia 20 tahun, ia bersama dengan Soemanang, Sipahutar, Armijn Pane, Abdul Hakim, dan Pandu Kartawiguna memelopori berdirinya Kantor Berita Antara pada tahun 1937.

Hal yang patut diteladani dari tokoh pada teks tersebut adalah

- A. menjadi Menteri Perdagangan, Menteri Luar Negeri, dan DPR
- B. banyak membaca buku yang memperkaya pengetahuan dan wawasannya
- C. pelopor berdirinya Kantor Berita Antara pada tahun 1937
- D. gemar menonton film koboi, membaca, dan fotografi

9. Perhatikan teks berikut!

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan Negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). [...] Akhirnya, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti *Sedyotomo*, *Midden Java*, *de Express*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaya Timoer*, dan *Poesara*.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- A. Ia memilih menjadi wartawan daripada menjadi dokter.
- B. Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut.
- C. Ia akhirnya menjadi seorang dokter dan bekerja di rumah sakit.
- D. Ia berhasil meraih gelar dokter pada Sekolah Dokter Bumiputera.

10. Bacalah kutipan cerita berikut!

Bagi Dasuki, menjadi penjual kue apem dengan penghasilan 40 ribu sehari sudah dirasakan lebih dari cukup. Dengan penghasilan itu, dia bisa makan dan menabung buat biaya sekolah Putri, anak semata wayangnya. Dulu, ketika Dasuki menjadi penarik becak, untuk mengumpulkan 30

ribu sehari saja sangat sulit karena sekarang banyak ojek *online* di kota ini. Sekarang dia sangat bersyukur dengan penghasilannya.

Pengubahan kutipan cerita tersebut menjadi sudut pandang orang pertama yang tepat adalah

- A. Bagi kami, menjadi penjual kue apem dengan penghasilan 40 ribu sehari sudah dirasakan lebih dari cukup. Dengan penghasilan itu, kami bisa makan dan menabung buat biaya sekolah Putri, anak semata wayangnya. Dulu, ketika kami menjadi penarik becak, untuk mengumpulkan 30 ribu sehari saja sangat sulit karena sekarang banyak ojek *online* di kota ini. Sekarang kami sangat bersyukur dengan penghasilannya.
 - B. Bagi dia, menjadi penjual kue apem dengan penghasilan 40 ribu sehari sudah dia rasakan lebih dari cukup. Dengan penghasilan itu, dia bisa makan dan menabung buat biaya sekolah Putri, anak semata wayangnya. Dulu, ketika dia menjadi penarik becak, untuk mengumpulkan 30 ribu sehari saja sangat sulit karena sekarang banyak ojek *online* di kota ini. Sekarang dia sangat bersyukur dengan penghasilannya.
 - C. Bagiku, menjadi penjual kue apem dengan penghasilan 40 ribu sehari sudah kurasakan lebih dari cukup. Dengan penghasilan itu, aku bisa makan dan menabung buat biaya sekolah Putri, anakku semata wayang. Dulu, ketika aku menjadi penarik becak, untuk mengumpulkan 30 ribu sehari saja sangat sulit karena sekarang banyak ojek *online* di kota ini. Sekarang aku sangat bersyukur dengan penghasilannya.
 - D. Bagiku, menjadi penjual kue apem dengan penghasilan 40 ribu sehari sudah kami rasakan lebih dari cukup. Dengan penghasilan itu, kami bisa makan dan menabung buat biaya sekolah Putri, anak semata wayangku. Dulu, ketika kami menjadi penarik becak, untuk mengumpulkan 30 ribu sehari saja sangat sulit karena sekarang banyak ojek *online* di kota ini. Sekarang kami sangat bersyukur dengan penghasilan kami.
11. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Sultan Mahmud Badaruddin II

Sultan Mahmud Badaruddin adalah nama gelar Raja Palembang VII. Sedangkan nama aslinya adalah Raden Hasan. Lahir di Palembang 1 Rajab 1181 H atau tanggal 14 September 1811 M, empat hari sebelum terjadi penyerahan di Tuntang, ia telah mengakhiri pengaruh kekuasaan Belanda di Palembang. Dalam peristiwa ini, ia telah membuktikan bahwa dirinya sebagai seorang pemimpin yang mempunyai pandangan jauh ke depan dan dapat mempergunakan kesempatan yang tepat untuk membebaskan kesultanan dan rakyat Palembang dari pengaruh kekuasaan asing.

Berdasarkan perjanjian Tuntang 18 September 1811 M Belanda menyerahkan Palembang pada Inggris karena Palembang oleh Belanda dihitung sebagai daerah takluk Pulau Jawa. Ketika utusan Inggris datang, dengan tegas ditolak. Raffles memaksakan kehendaknya dengan mengirim ekspedisi militer pada tanggal 26 Maret 1812 M. Meski dengan segala kekuatan melakukan perlawanan, akhirnya Sultan menyingkir ke daerah pedalaman untuk mengatur perang gerilya bersama rakyat. Akhirnya perlawanannya ini mampu memaksa Inggris untuk mengakui raja. Berdasarkan perjanjian Inggris – Belanda 13 Agustus 1814 M, dibenarkan mengambil kembali daerah-daerah yang pernah didudukinya dari Inggris. Perlawanan Belanda yang ketiga baru berhasil, dengan mengerahkan angkatan perangnya yang dipimpin Jenderal

Baron de Kock. Dengan tipu dayanya, Jenderal de Kock menembus garis pertahanan Sultan Mahmud Badaruddin II.

Tanggal 24 Juni 1821 M, dini hari, Angkatan Perang Belanda bergerak lagi dengan dahsyatnya hingga menduduki benteng pertahanan Sultan Mahmud. Sebenarnya Sultan tidak kalah perang namun diperdaya oleh Jenderal de Kock. Ia tak pernah menyerah dan tidak pernah membuat suatu perjanjian. Tanggal 24 Juni 1821 M Keraton KutoBesak diduduki oleh angkatan perang Jenderal de Kock, ia dan Pangeran Ratu serta keluarga yang lainnya diberangkatkan ke Betawi 3 Juli 1821, kemudian diasingkan ke Ternate. Kurang lebih 32 tahun hidup dalam pengasingan, ia senantiasa menunjukkan sifat keagungannya yang antara lain dinyatakan oleh Gubernur Jenderal Baron van der Capelen dalam buku hariannya, "Sama sekali tidak biadab, dalam peperangan ia tahu mempertahankan kedudukannya, orang ini betul-betul memperlihatkan sifat-sifat sebagai Raja".

Meski dipisahkan dari rakyatnya, namun semangat perjuangan yang diwariskan pada rakyatnya tidak dapat dikekang. Ini dirasakan Belanda di Palembang dengan adanya pemberontakan Prabu Anom tahun 1824 M, perlawanan dilakukan secara terus-menerus dan secara diam-diam oleh Pangeran Kramo Jaya tahun 1851 M, perlawanan rakyat di Komering Ulu tahun 1854, perlawanan rakyat di dusun jati tahun 1856 M, disusul perlawanan rakyat Pasemah, Empat Lawang dan Empat Petulai.

Tahun 1881 M, Belanda mengeluarkan berpuluh-puluh kaum kerabat Sultan dari Palembang karena memberontak terhadap kekuasaan Belanda, untuk kemudian diasingkan secara terpencar-pencar di Kepulauan Maluku. Sultan sendiri meninggal di Ternate, 25-11-1852.

Sultan Mahmud Badaruddin II adalah seorang pejuang yang bertahun-tahun berjuang untuk kemerdekaan rakyatnya dan pemimpin yang telah berhasil menanamkan semangat perjuangan untuk merdeka kepada rakyatnya. Berkat perjuangannya ini, pemerintah RI memberinya gelar Pahlawan Nasional. Memang, ikatan kekerabatan kerap menumbuhkan ikatan emosional terhadap sesuatu, apalagi ketika itu Sultan dipisahkan dengan rakyat dan kerabatnya secara geografis. Kita pun kini tak asing lagi bukan melihat sosok pemimpin dengan kerabatisasi atau lebih sarkas lagi krooni-kroninya! (<http://id.shvoong.com/biography-/2128921-biografi-sultan-mahmud-badaruddin-ii>).

Pernyataan yang menjelaskan bahwa Sultan Mahmud Badaruddin II pernah diasingkan di Ternate selama kurang lebih 32 tahun terletak pada paragraph ke-

- A. Paragraf ke-1
- B. Paragraf ke-2
- C. Paragraf ke-3
- D. Paragraf ke-4

12. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Anggun berbakat dalam hal olahraga renang. Oleh sebab itu, dia menjadi salah satu atlet renang terbaik di sekolahnya. Bakat Anggun ini ternyata diwariskan oleh kedua orang tuanya yang merupakan atlet renang yang telah terkenal hingga ke Manca Negara. Meskipun begitu, Anggun tidak mau memanfaatkan nama baik kedua orang tuanya itu untuk meraih kesuksesan. Dia sangat tekun berlatih hingga lupa daratan. Prestasi yang pernah dicapainya adalah juara pertama di PON yang diadakan di Palembang beberapa tahun lalu.

Teks tersebut merupakan bagian dari struktur

- A. resolusi
- B. rangkaian peristiwa
- C. komplikasi
- D. orientasi

13. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Chairil Anwar

Chairil Anwar dilahirkan di Medan, 26 Juli 1922. Dia dibesarkan dalam keluarga yang cukup berantakan. Kedua orang tuanya bercerai, lalu ayahnya menikah lagi. Setelah lulus SMA, Chairil mengikuti ibunya ke Jakarta. Semasa kecil di Medan, Chairil sangat akrab dengan neneknya. Keakraban ini begitu memberi kesan. Dalam hidupnya ia jarang berduka, salah satu kepedihan terbesar yang ia alami adalah saat neneknya meninggal dunia. Chairil melukiskan kedukaan itu dalam sajak yang luar biasa pedih. Bukan kematian benar yang menusuk kalbu/ Keridlaanmu menerima segala tiba/ Tak kutahu setinggi itu atas debu/ Dan duka maha tuan bertahta. Sesudah nenek, ibu adalah wanita kedua yang paling Chairil puja. Dia bahkan terbiasa membilang nama ayahnya, Tulus, di depan sang ibu, sebagai tanda menyebelahi nasib si ibu. Dan di depan ibunya, Chairil acapkali kehilangan sisinya yang liar. Beberapa puisi Chairil juga menunjukkan kecintaan pada ibunya. (Sumber: <http://biografi-chairil-anwar-1922-1949.html>). Ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut adalah

- A. kata depan atau nomina yang berkenaan dengan urutan waktu
- B. pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal, kata kerja tindakan, kata depan, dan kata kerja pasif
- C. kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental
- D. kata sambung, kata depan ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu

14. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Taufik Hidayat adalah salah satu pebulu tangkis Indonesia yang cukup disegani di seluruh dunia. Ia menekuni profesi sebagai pebulu tangkis sejak dia masih kecil. Sejak kecil Taufik memiliki hobi bermain bulu tangkis dengan ayahnya. Dia terus berlatih keras dan dididik dengan sangat disiplin. Taufik Hidayat juga pernah mengalami kegagalan beberapa kali. Namun, dia tidak pernah menyerah, sehingga dia menjadi pebulu tangkis yang handal. Taufik Hidayat pernah memenangi Kejuaraan All England dan beberapa medali emas dari kejuaraan lainnya. Keunggulan tokoh yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah

- A. Taufik Hidayat adalah pebulu tangkis yang ditakuti di seluruh dunia
- B. Taufik Hidayat sangat tekun, disiplin dan tidak mudah menyerah
- C. Taufik Hidayat dilatih oleh ayahnya sendiri
- D. Taufik Hidayat pernah menjuarai All England

15. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tukang Tambal Ban

Pernah suatu ketika ban motor saya kempis sepulang dari mengikuti kajian Islam rutin tiap pekan di rumah teman. Saat itu waktu menunjukkan pukul setengah sebelas malam. Malam terasa begitu dingin sekali, karena saat itu musim hujan, akan tetapi segala puji bagi Allah saat itu hujan tidak turun.

Sambil menuntun sepeda motor, saya berjalan menyusuri jalan untuk mencari tukang tambal ban.

"Ada apa mas?" Tanya seorang pemuda yang duduk-duduk di depan rumah

"Ban saya bocor. Daerah sini mana ya, tukang tambal ban yang masih buka?" tanya saya.

"Wah sudah pada tutup semua ma! Adanya di dekat jalan raya, tapi cukup jauh!" jawabnya.

"Makasih mas!" ucapku, sambil menghela napas, karena cukup jauh saya harus berjalan ke jalan raya.

Alhamdulillah, saat itu saya ditemani ustadz saya, pak Nur Yulianto yang tak tega meninggalkan sendiri, berjalan menelusuri malam untuk mencari tukang tambal ban.

Setengah jam berjalan akhirnya saya menemukan tukang tambal ban. Tapi, ujian lagi dari Allah. Sang tukang tambal ban tidur tidak bisa dibangunkan ... mungkin memang beliau tidak mau bangun, karena sudah saya goyang-goyang tubuhnya, tetap saja tidak bangun ... sayapun mencoba memahaminya, malam-malam begini mungkin beliau sudah terlalu kecapekan untuk membantu kami ...

Perjalananpun kami lanjutkan, hingga akhirnya kami menemukan tukang tambal ban, yang sedang menambal ban sebuah motor...

"Alhamdulillah ..." batinku dengan rasa senang yang luar biasa, sambil menuntun motor Honda prima tuaku dengan semangat ... rasa capek di jalan jadi lupa ...

Sambil menunggu tukang tambal ban menyelesaikan pekerjaannya, saya merenung, betapa mulianya pekerjaan bapak tukang tambal ban tersebut, ... karena saya baru merasakan bahwa sangat berharganya keberadaan mereka ...! Coba kalau tidak ada mereka ...? (*Internet*)

Bagian yang berisi kepedulian dalam cerita tersebut adalah

- A. Tukang tambal ban yang tidur
- B. Tukang tambal ban yang sedang menambal
- C. Ustadz Yulianto yang menemani
- D. Menunggu tukang tambal ban selesai menambal